



**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSES
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS ZAHIR DI PT. WATER BASIS PRATAMA
JAKARTA**

***ANALYSIS SYSTEM INTERNAL CONTROL ON SALES AND CASH
RECEIPTS PROSES IN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED
ON ZAHIR AT PT. WATER BASIS PRATAMA JAKARTA***

Eka Bima Safitri¹, Fauzi Isnaen²

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: Ekabima604@gmail.com¹, fauzi.fsn@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 21-08-2025

Revised : 23-08-2025

Accepted : 25-08-2025

Published : 27-08-2025

Abstract

Sales and Cash Receipt proses is the main activity data that greatly affects the continuity of the company's business sales are the main source of income for most companies, while cash receipts are the result of sales activities Internal control is made to ensure that the organization achieves its goals efficiently and effectively by organizing its internal activities. This involves systematic efforts to supervise and manage the operations of the entity, one aspect that requires supervision is cash receipts which must be monitored carefully to achieve the targets and objectives set. The purpose of this study is to evaluate the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) on cash receipts at PT. Water Basis Pratama and to go through the effectiveness of the implementation of internal control that has been implemented. This study uses descriptive qualitative method to collect data through observation, interviews, and literature studies. The results of the study indicate that the cash receipt process in the company runs in accordance with the existing SOP, the use of Zahir Accounting in the company's accounting information system provides convenience in recording and managing transaction data in an integrated manner but the effectiveness of using this software also depends on how the company implements internal controls at each stage of the transaction.

Keywords: Internal Control System, Sales and Cash Receipts, Zahir-Based Accounting Information System

Abstrak

Proses Penjualan Dan Penerimaan Kas merupakan data kegiatan utama yang sangat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Penjualan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar perusahaan, sedangkan penerimaan kas merupakan hasil dari aktivitas penjualan. Pengendalian internal dibuat untuk memastikan organisasi mencapai tujuan secara efisien dan efektif dengan mengatur kegiatannya. Ini melibatkan upaya sistematis untuk mengawasi dan mengelola operasi entitas salah satu aspek yang memerlukan pengawasan adalah penerimaan kas yang harus dipantau dengan cermat untuk mencapai target dan tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pada penerimaan kas di PT. Water Basis Pratama serta untuk melalui keefektifan penerapan dari pengendalian internal yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data, melalui pengamatan, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan kas di perusahaan berjalan sesuai dengan SOP yang ada. Penggunaan



Zahir Accounting dalam system informasi akuntansi perusahaan memberikan kemudahan dalam mencatat dan mengelola data transaksi secara terintegrasi namun efektivitas dari penggunaan *software* ini juga tergantung pada bagaimana perusahaan menerapkan control internal di setiap tahap transaksi.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penjualan Dan Penerimaan Kas, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Zahir

PENDAHULUAN

Di era era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki. salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam operasional perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA) yang andal. sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan dan transaksi lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. dengan sistem ini manajemen dapat memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dalam rangka mengendalikan aktivitas perusahaan, termasuk dalam hal penjualan dan penerimaan kas.

Proses penjualan dan penerimaan kas merupakan dua kegiatan utama yang sangat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. penjualan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar perusahaan, sedangkan penerimaan kas merupakan hasil dari aktivitas penjualan tersebut yang secara langsung mempengaruhi arus kas perusahaan. oleh karena itu, kedua proses ini harus di kendalikan dengan baik agar tidak terjadi nya penyimpangan atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan proses penjualan dan penerimaan kas perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai .

Sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan organisasi, seperti keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas operasional, dapat di capai. Pengendalian internal juga berfungsi untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan serta tindakan penyimpangan lainnya dalam proses bisnis. dalam praktiknya ,pengendalian internal tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. sistem informasi akuntansi modern umumnya berbasis komputerisasi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi proses. salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan skala kecil hingga menengah di indonesia adalah Zahir Accounting. Zahir merupakan software akuntansi lokal yang telah banyak di gunakan karena kemudahan penggunaannya, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menangani berbagai proses akuntansi seperti penjualan, pembelian, persediaan, hingga laporan keuangan, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis Zahir perusahaan dapat mengoptimalkan sebagian besar proses bisnis termasuk penjualan dan penerimaan kas namun demikian ,meskipun sistem telah terkomputerisasi, bukan berarti sistem tersebut bebas berisiko kesalahan atau penyimpangan. oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap

Sistem pengendalian internal pada proses penjualan dan penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi berbasis Zahir untuk memastikan bahwa sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang Baik. masalah yang sering terjadi dalam proses



penjualan dan penerimaan kas meliputi pencatatan transaksi yang tidak akurat. ketidaksesuaian antara penerimaan kas dan penjualan yang terjadi, keterlambatan dalam pencatatan, hingga adanya peluang kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. misalnya pada perusahaan dagang yang menggunakan Zahir, kemungkinan adanya pegawai yang mencatat penjualan fiktif atau

tidak menyetorkan seluruh penerimaan kas tetap ada jika tidak ada pemisahan fungsi atau tidak dilakukan rekonsiliasi secara berkala. dengan demikian, pengendalian internal tetap diperlakukan meskipun perusahaan telah menggunakan software akuntansi.

Penggunaan Zahir Accounting dalam sistem informasi akuntansi perusahaan memberikan kemudahan dalam mencatat dan mengelola data transaksi secara terintegrasi namun efektivitas dari penggunaan software ini juga tergantung pada bagaimana perusahaan menerapkan kontrol internal di setiap tahap transaksi. sebagai contoh, dalam modul penjualan Zahir, terdapat fitur untuk mencatat faktur, surat jalan, dan pembayaran. jika akses terhadap fitur-fitur tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat membuka peluang terjadinya manipulasi data.

Penerapan pengendalian internal yang memadai mencakup beberapa elemen penting seperti memisahkan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi yang lengkap, verifikasi, serta pengawasan secara berkala. dalam konteks penggunaan Zahir, hal ini dapat diimplementasikan dengan menetapkan hak akses yang terbatas bagi masing-masing pengguna, pengawasan oleh atasan terhadap transaksi yang terjadi, serta pelaporan dan audit secara rutin. misalnya bagian penjualan hanya memiliki akses untuk mencatat penjualan, sedangkan bagian keuangan bertanggung jawab untuk mencatat penerimaan kas dan rekonsiliasi bank.

Analisis terhadap sistem pengendalian internal dalam proses penjualan dan penerimaan kas berbasis Zahir perlu dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan evaluasi sistem. hal ini mencakup peninjauan terhadap prosedur operasional standar (SOP), struktur organisasi, alur informasi, dan penggunaan software itu sendiri. secara keseluruhan, tujuan dari analisis sistem pengendalian internal ini adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, serta untuk melindungi aset perusahaan dari risiko kerugian yang tidak diinginkan.

Penelitian mengenai analisis sistem pengendalian internal pada proses penjualan dan penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi berbasis Zahir sangat relevan untuk dilakukan. hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan mengenai efektivitas sistem yang sedang berjalan, serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan sistem dan peningkatan tata kelola perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Karakteristiknya adalah dilaksanakan dalam kondisi alami, langsung pada sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci.



2. Objek Dan Lokasi Penelitian

- a. Objek Penelitian : Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia ,objek adalah hal atau perkara yang menjadi pokok pembicaraan dan di jadikan sasaran untuk di teliti sejalan dengan itu.Menurut Sugiyono pengertian “ objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diletakkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.”(Sugiyono, 2022)
- b. Lokasi Penelitian : berlokasi JL.HM .Rahum No, 9B2,Rt.12 /Rw.1 Duri kosambi Jakarta barat.

3. Jenis Dan Sumber Data

- a. Jenis Data : menggunakan Data Primer dan Data Dekunder dengan mengumpulkan data secara langsung oleh peneliti berdasarkan berbagai sumber yang terkait untuk penelitian
- b. Sumber Data : Perusahaan Pt. Water Basis Pratama.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara : Menurut Kriyantono, (2020) wawancara dalam riset kualitatif,dapat juga disebut dengan wawancara mendalam atau wawancara insentif dan kebanyakan tidak berstruktur.wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.Wawancara mendalam menurut (Kriyantono, 2020) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yangdilaksanakan dengan tatap muka dengan informasi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.pada penelitian ini penulisan menggunakan wawancara mendalam dengan Ibu Dewi Alriyanti selaku manager di perusahaan.
- b. Observasi : Menurut kamus besar bahasa indonesia observasi adalah peninjauan secara cermat, observasi pada dasarnya merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek atau peristiwa.Dalam penelitian ini peneliti melaukan observasi langsung seperti mencari dat di situs resmi PT. Water Basis Pratama yang kemudian data yang di peroleh di kelola dengan baik dan di teliti.
- c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari data ke media lain seperti e-book,sumber tertulis,film,gambar dan foto, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian ini.

5. Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan peneltian ilmiah sekaligus untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

6. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

- a. Pengumpulan data : mengumpulkan informasi di lokasi Pt.Water Basis Pratama Duri Kosambi Jakarta Barat melalui cara wawancara, observasi, dan dokumentasi
- b. Reduksi data : mengumpulkan semua data yang diperoleh setelah penelitian, serta mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, dan membuang data yang tidak diperlukan

7. Fokus Analisis

Pengelolaan Sistem pengendalian internal pada proses penjualan dan penerimaan kas dalam system informasi akuntansi berbasis zahir di Pt. Water Basis Pratama Jakarta.



HASIL PENELITIAN

PT. Water Basis Pratama melakukan transaksi penjualan kredit yang biasanya diberikan kepada pelanggan yang sudah melakukan perjanjian sebelum transaksi dilakukan dalam pembayaran. Pada saat tertentu PT. Water Basis Pratama melakukan transaksi tersebut kepada pelanggan baru, hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan prosedur perusahaan. Aktivitas penjualan dilakukan oleh PT. Water Basis Pratama menerapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan penjualan antara lain dalam kerangka berpikir untuk menganalisis sistem pengendalian internal pada proses penjualan dan penerimaan kas dalam sistem informasi akuntansi berbasis Zahir. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memperhatikan lima komponen utama pengendalian internal menurut COSO. Berikut ini penjelasan dan pengumpulan data berdasarkan fungsi masing-masing.

1. Monitoring (Pemantauan) yaitu melakukan pembukuan

Tujuannya untuk menilai efektivitas sistem pengendalian secara berkelanjutan.

a. Pengumpulan data.

- 1) Meninjau hasil pembukuan dalam Zahir secara berkala.
- 2) Mengevaluasi laporan keuangan dan jurnal transaksi harian.
- 3) Melihat apakah ada ketidaksesuaian atau kesalahan input yang berulang.
- 4) Melakukan audit internal terhadap pembukuan otomatis dan manual.

2. Aktivitas pengendalian melakukan dokumentasi

a. Tujuannya untuk menjamin bahwa prosedur operasional dijalankan sesuai aturan

b. Pengumpulan data .

- 1) Meninjau bukti transaksi (faktur, nota penjualan, bukti penerimaan kas).
- 2) Melihat bagaimana data transaksi dimasukkan kedalam sistem Zahir.
- 3) Memastikan adanya pemisahan tugas antara bagian penjualan dan penerimaan kas.

3. Lingkungan pengendalian melakukan pengelolaan sumber daya manusia.

a. Tujuannya untuk menumbuhkan budaya kerja yang menjunjung integrasi etika.

b. Pengumpulan data

- 1) Menilai kualifikasi dan pelatihan karyawan yang mengelola penjualan dan kas.
- 2) Melihat kebijakan rekrutmen dan pengembangan SDM.
- 3) Mengamati struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing posisi.

4. Informasi dan komunikasi melakukan pembuatan SOP

a. Tujuannya untuk memastikan informasi yang relevan disampaikan dengan jelas.

b. Pengumpulan data.

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis SOP terkait proses penjualan dan penerimaan kas.
- 2) Menilai apakah SOP dipahami dan diterapkan oleh karyawan.
- 3) Melihat media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan kebijakan.

5. Penilaian risiko melakukan prosedur dan pelaksanaan perpajakan.

a. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko dalam proses penjualan dan penerimaan kas.

b. Pengumpulan data.

- 1) Menilai risiko terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan kas, atau pelanggaran perpajakan.



- 2) Memeriksa prosedur perpajakan PPN, PPH, faktur pajak dan pelaporan pajak. Melihat integrasi sistem Zahir dengan pelaporan pajak.

KESIMPULAN

Penelitian atau pembahasan berfokus pada menilai efektivitas dan keadaan pengendalian internal dalam dua aspek penting akuntansi, yaitu proses penjualan dan penerimaan kas. Analisis ini dilakukan dalam konteks perusahaan yang menggunakan Zahir Accounting, yaitu salah satu Software akuntansi populer di Indonesia.

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Zahir :

Sistem informasi akuntansi berbasis Zahir telah mendukung pengendalian internal secara efektif pada proses pencatatan penjualan dan penerimaan kas hal ini tercermin dari :

- a. Otomatisasi dalam pencatatan transaksi penjualan, faktur, dan penerimaan kas.
 - b. Integrasi data modul (penjualan, kas dan laporan keuangan) yang meminimalkan kesalahan manual.
 - c. Kemudahan pelacakan (audit trail) atas setiap transaksi, yang memperkuat akuntabilitas dan transparansi.
2. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan SOP perusahaan
 3. Pengendalian yang diterapkan telah selaras dengan SOP perusahaan, terutama dalam :
 - a. Proses otorisasi penjualan dan penerimaan kas yang mengikuti alur prosedur tertulis.
 - b. Tersedianya dokumentasi pendukung seperti faktur, bukti penerimaan kas, dan laporan
 - c. Pemantauan dan pelaporan rutin melalui fitur laporan pada Zahir yang mendukung kepatuhan SOP.
 4. Pemisahan tugas dan dukungan sistem Zahir

Pemisahan tugas dalam proses penjualan dan penerimaan kas telah dilakukan dengan cukup baik, sesuai prinsip pengendalian internal. Hal ini didukung oleh sistem Zahir melalui:

- a. Pembatasan akses pengguna (user access control), sehingga masing-masing staf hanya dapat mengakses bagian yang sesuai dengan tugasnya contohnya sales tidak dapat mencatat penerimaan kas.
- b. Audit trail dan log aktivitas pengguna yang mencatat setiap tindakan dalam sistem mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang.
- c. Pembagian peran yang jelas antara bagian sales, gudang, keuangan, dan accounting yang tercermin dalam modul-modul sistem Zahir.

Saran

1. Peningkatan Pemanfaatan Fitur Zahir Secara Optimal

Meskipun sistem Zahir sudah mendukung pengendalian internal, perusahaan sebaiknya :

- a. Mengoptimalkan seluruh modul yang tersedia, terutama modul pelaporan dan analisis keuangan.
- b. Melakukan pelatihan berkala kepada pengguna agar setiap staf memahami penggunaan sistem secara menyeluruh, sehingga meminimalkan kesalahan input atau proses.



2. Penguatan SOP dan evaluasi berkala SOP yang telah ditetapkan perusahaan perlu :
 - a. Ditinjau dan diperbaharui secara berkala agar tetap relevan dengan proses bisnis yang berjalan dan berkembang teknologi.
 - b. Disosialisasikan secara menyeluruh keseluruhan karyawan terkait agar tidak terjadi ketidaksesuaian prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Penegasan dan pengawasan terhadap pemisahan tugas untuk memperkuat pengendalian internal :
 - a. Perusahaan harus memastikan pemisahan tugas benar-benar dijalankan secara tegas antar bagian penjualan, gudang, penerimaan kas, dan pencatatan akuntansi.
 - b. Sistem Zahir dapat terus dimanfaatkan untuk memberikan batasan akses secara spesifik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
4. Audit internal yang lebih konsisten

Disarankan perusahaan melakukan audit internal secara rutin untuk menilai kepatuhan terhadap SOP, efektivitas sistem akhir, serta deteksi dini terhadap potensi kecurangan atau kesalahan pencatatan .

5. Integrasi dan pengembangan sistem
 - a. Jika bisnis berkembang pertimbangan pengintegrasian Zahir dengan sistem lain untuk memperkuat efisiensi dan visibilitas proses bisnis secara keseluruhan.
 - b. Perusahaan juga bisa bekerja sama dengan penyedia sistem untuk menyesuaikan fitur dengan kebutuhan bisnis khusus perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2021). Implementasi Pengendalian Internal Berdasarkan Coso Framework Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt. Reasuransi Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.2779>
- Adibah, N. F. (2020). Upaya peningkatan pengendalian intern (Studi Pada PT . Mitra Pinasthika Mustika Surabaya). *upaya peningkatan pengendalian intern (Studi Pada PT . Mitra Pinasthika Mustika Surabaya)*, 26(1), 1–6.
- Ayuba. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengendalian Internal Penggajian (Studi Kasus Pada PT PLN Persero Area Tual). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Elisabeth, D. M. (2020). Analisis Fungsi dan Tujuan Internal Auditor dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 131–140.
- Fathoni, A. (2020). *Sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur*. 2(1), 137–146.
- Halim, E. M., Tinangon, J., Pinatik, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Penerapan Sak Emkm Atas Persediaan Pada Cv. Jaya Makmur. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 53–61.
- Indah Ainulia, & Siti Rodiah. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(2), 131–142. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i2.5659>
- Kapoh, B., & Pusung, R. J. (2021). Evaluasi Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Uang



- Persediaan Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(06), 49–60.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Prenadamedia Group.
- Masanae, W., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Kecamatan Malalayang Manado. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 243–252.
- Matondang, & Fazri, H. (2022). Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Pdam Tirtanadi. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
<https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/57849>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan M: Media Komunikasi Masyarakat Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Novianty, F., & Zuldafrial, Z. (2021). Analisis Partisipasi Politik Warga Negara Dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) Di Desa Rengas Kapuas kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Urnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 170–178.
- Octaviandy, P. (2020). Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Ud. Sumber Mutiara Ratauprapat. *Jurnal TIMES*, 5(2), 6–10. <https://doi.org/10.51351/jtm.5.2.2016547>
- Punto Wicaksono. (2023). *17 Prinsip dan 5 Komponen dalam COSO Internal Control*. <https://www.qubisa.com/article/prinsip-dan-komponen-dalam-coso-internal-control>
- Rahmadani, J. (2020). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai Dan Kredit Pada PT Jaya Safira Propertindo. *Jurnal Politeknik NSC Surabaya*.
- Rawung, D. R., Oroh, S., & Sumarauw, J. S. (2023). Analisis Kualitas Produk, Merek Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Suzuki Pada Pt. Sinar Galesong Pratama Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 1298–1308.
- Raymond Well., S. E., M. S., A. (2024). Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt.Pegadaian. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 4(No.1), 58–61. <https://www.jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/168>
- Shobur, A. F., & Devitra, J. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT.JEKTU. *JurnalManajemenSistemInformasi*, 2(4), 740–750.
- Simanjuntak, J. P., Rahayu, S., & Muslih, M. (2020). Sistem Informasi Mendukung Epektifitas Pengendalian Internal Penjualan Dan Pengendalian Internal Piutang (Studi Pada PT Pos Indonesia (Persero) Regional V). *Jurnal e Prodding Manajemen*, 4(1), 452–457.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis : untuk skripsi, tesis, & disertasi*.
- Suryati, E. (2020). Sistem Pengeluaran Kas Pada Kantor Sekretariat Dprd Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, XII(80), 42.
- V.Oppenheim, A., Willsky, A. S., & Nawab, S. H. (1997). *Sinyal dan Sistem*. Erlangga.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tTMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=informasi+akuntansi&ots=_Acm8E5npb&sig=6Eg1dUIhGTKVvO8onrtZwrKoq6o&redir_esc=y#v=onepage&q=informasi akuntansi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tTMXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=informasi+akuntansi&ots=_Acm8E5npb&sig=6Eg1dUIhGTKVvO8onrtZwrKoq6o&redir_esc=y#v=onepage&q=informasi%20akuntansi&f=false)